



UNIVERSITAS
PANCASILA
"A PLACE TO CREATE YOUR SUCCESS"



RENCANA TINDAK LANJUT / RTL

STANDAR MASUKAN PENELITIAN



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I – PENDAHULUAN	3
1. Latar Belakang	3
2. Tujuan Penyusunan RTL	3
3. Ruang Lingkup	4
4. Dasar Hukum dan Acuan	5
5. Metodologi Penyusunan	5
BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA	7
1. Nama dan Jenis Unit	7
2. Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI	7
3. Struktur Organisasi terkait PPEPP	9
BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI	11
1. Tabel Ringkasan Evaluasi Standar	11
2. Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan	12
BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) STANDAR MASUKAN PENELITIAN	13
1. Identitas Standar	13
2. Temuan atau Masalah yang Ditemukan	13
3. Analisis Akar Masalah	14
4. Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan	15
5. Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL	15
BAB V – PENUTUP	17
1. Ringkasan Umum	17
2. Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan	17
3. Rencana Money Internal atas Pelaksanaan RTL	18

BAB I – PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Universitas Pancasila sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, dan kompeten (APIK), sesuai dengan visinya menjadi universitas yang unggul dan terkemuka berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Standar Masukan Penelitian merupakan salah satu standar inti dalam SPMI yang bertujuan menjamin tersedianya sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung kegiatan penelitian secara optimal.

Standar ini menjadi acuan baku dalam penyediaan input strategis bagi pelaksanaan penelitian di seluruh program studi dan unit kerja, guna mendorong peningkatan mutu hasil penelitian yang unggul, aplikatif, dan berdampak bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Universitas Pancasila telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan standar ini melalui Tim Evaluasi Pemenuhan Standar SPMI. Evaluasi difokuskan pada pencapaian 14 indikator standar, yang mencakup ketersediaan sarana-prasarana, pembiayaan internal dan eksternal, kelompok riset, sistem informasi pendukung, serta kompetensi dan kinerja dosen peneliti.

Dari hasil evaluasi tersebut, ditemukan beberapa kendala, antara lain belum meratanya fasilitas riset di seluruh unit, belum optimalnya pelaksanaan pelatihan kompetensi peneliti, serta masih perlunya perbaikan dalam sistem dokumentasi dan diseminasi hasil penelitian.

Berdasarkan temuan tersebut, penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini menjadi bagian dari strategi pengendalian mutu dan peningkatan berkelanjutan dalam kerangka PPEPP, guna menjamin bahwa capaian indikator standar terdokumentasi, terukur, dan ditindaklanjuti secara sistematis.

2. Tujuan Penyusunan RTL

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini bertujuan untuk:

- a. Menindaklanjuti hasil evaluasi pelaksanaan Standar Masukan Penelitian yang telah dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar sebagai bagian dari siklus PPEPP dalam SPMI Universitas Pancasila;
- b. Mengidentifikasi dan mengorelasikan temuan evaluasi terhadap 14 indikator standar, khususnya yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian, skema pembiayaan internal dan eksternal, penguatan kelompok riset, serta pengembangan sistem informasi pendukung penelitian;

- 
- c. Merumuskan tindakan perbaikan dan strategi pengendalian mutu terhadap indikator standar yang belum sepenuhnya tercapai, berdasarkan hasil analisis akar masalah yang dihimpun dari proses evaluasi internal;
 - d. Meningkatkan efektivitas dukungan institusional terhadap pelaksanaan penelitian, termasuk pengelolaan dana hibah, pelatihan dosen peneliti, pelaporan hasil penelitian, dan pendokumentasian capaian kinerja penelitian di seluruh unit kerja;
 - e. Mendukung pelaksanaan PPEPP secara berkelanjutan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal yang terstruktur, terdokumentasi, dan terintegrasi untuk menjamin mutu, akuntabilitas, dan dampak luaran penelitian di lingkungan Universitas Pancasila.

3. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Standar Masukan Penelitian yang dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar dalam kerangka siklus PPEPP pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila.

Ruang lingkup RTL meliputi:

- a. Pemenuhan 14 indikator capaian dalam standar, yang mencerminkan mutu tata kelola dukungan institusional terhadap penelitian, mencakup ketersediaan sarana prasarana, kebijakan pembiayaan, pengelolaan kelompok riset, kompetensi peneliti, serta sistem informasi pendukung penelitian;
- b. Temuan dan ketidaksesuaian yang diidentifikasi dalam proses evaluasi standar, seperti belum optimalnya distribusi fasilitas riset, belum tersedianya SK kelompok riset di beberapa prodi, serta terbatasnya sistem dokumentasi hasil penelitian yang terintegrasi;
- c. Seluruh program studi di Universitas Pancasila sebagai objek evaluasi ketercapaian standar masukan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan dukungan kelembagaan terhadap kinerja penelitian dosen;
- d. Unit kerja terkait, yaitu:
 - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai koordinator pelaksanaan dan monitoring program penelitian serta pelaksana kontrak hibah penelitian;
 - Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum (DPK) sebagai penyedia data pelaksanaan akademik terkait kegiatan penelitian dosen;
 - Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai unit yang melakukan validasi mutu dan pengawasan implementasi PPEPP;
 - Satuan Jaminan Mutu (SJM) di tingkat UPPS sebagai pelaksana teknis pemantauan mutu dan penghubung antara program studi dan LPM dalam penerapan standar;
 - Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) di tingkat UPPS sebagai pengelola pelaksanaan kegiatan penelitian dan pelaporannya kepada LPPM.



Data yang menjadi dasar evaluasi dalam RTL ini berasal dari capaian pelaksanaan standar pada tahun akademik 2024, yang telah dihimpun dan dikaji secara sistematis oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar.

4. Dasar Hukum dan Acuan

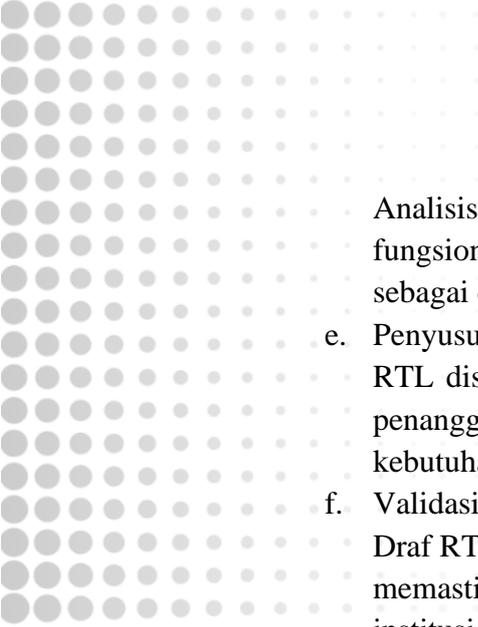
Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini mengacu pada peraturan perundang-undangan dan dokumen institusional yang menjadi landasan pelaksanaan sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi, yaitu:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- c. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- d. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- e. Standar Masukan Penelitian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasila;
- f. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Pancasila Tahun 2020–2024;
- g. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pancasila Tahun 2020–2024.

5. Metodologi Penyusunan

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada prinsip pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Metodologi yang digunakan melibatkan tahapan sebagai berikut:

- a. Penelaahan Dokumen Standar
Penelaahan terhadap Standar Masukan Penelitian untuk mengidentifikasi 14 indikator capaian standar yang menjadi dasar evaluasi mutu terhadap dukungan institusional dalam pelaksanaan penelitian.
- b. Analisis Temuan Evaluasi Internal
Pengumpulan data dan informasi dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian, kekurangan, dan peluang peningkatan terhadap indikator dalam standar.
- c. Pemetaan Keterkaitan Indikator Standar dengan Fungsi Unit Kerja
Mengorelasikan indikator standar dengan peran dan tanggung jawab unit kerja yang relevan seperti LPPM, DPK, UPPM, SJM, dan LPM, guna memastikan RTL disusun secara kontekstual dan tepat sasaran.
- d. Identifikasi Akar Masalah dan Rekomendasi Tim Evaluasi

- 
- 
- Analisis akar penyebab dari setiap temuan berdasarkan pendekatan reflektif dan fungsional, serta pemanfaatan masukan dari Tim Evaluasi Pemenuhan Standar sebagai dasar penyusunan tindakan korektif dan preventif.
 - e. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut
 - RTL disusun berdasarkan temuan yang relevan, dilengkapi dengan penetapan penanggung jawab, indikator keberhasilan, jadwal pelaksanaan, dan estimasi kebutuhan sumber daya.
 - f. Validasi Internal oleh LPM
 - Draf RTL ditelaah dan divalidasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk memastikan keterukuran, kelayakan, dan kesesuaian dengan kerangka mutu institusi dan praktik PPEPP.

Metodologi ini diharapkan dapat menghasilkan RTL yang berbasis data, terukur, dan mendukung peningkatan mutu pelaksanaan dukungan penelitian secara berkelanjutan di lingkungan Universitas Pancasila.

BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA

1. Nama dan Jenis Unit

Pelaksanaan Standar Masukan Penelitian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasila melibatkan berbagai unit kerja yang berperan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Unit kerja tersebut terdiri dari:

- 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Merupakan unit pelaksana akademik di tingkat universitas yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian serta pengelolaan kontrak hibah penelitian baik internal maupun eksternal.
- 2) Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum (DPK)
Unit pendukung akademik yang menyediakan data dan layanan sistem informasi akademik yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen dan program studi.
- 3) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Unit penjaminan mutu tingkat universitas yang berwenang melakukan validasi mutu, koordinasi implementasi PPEPP, dan telaah akhir atas dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- 4) Satuan Jaminan Mutu (SJM)
Unit pelaksana penjaminan mutu di tingkat Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang berperan dalam pemantauan pelaksanaan standar serta menjadi penghubung antara program studi dan LPM dalam penerapan standar masukan penelitian.
- 5) Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)
Merupakan unit pelaksana akademik di tingkat fakultas/UPPS yang bertanggung jawab atas operasional pelaksanaan kegiatan penelitian, termasuk pengumpulan data capaian dan pelaporan penelitian ke LPPM.
- 6) Program Studi (Prodi)
Sebagai unit akademik utama di tingkat pelaksana, program studi berperan dalam pelaksanaan langsung kegiatan penelitian dosen dan mendukung ketercapaian indikator standar masukan penelitian.

2. Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI

Dalam implementasi Standar Masukan Penelitian, setiap unit kerja memiliki tugas, fungsi, dan peran strategis yang saling terintegrasi dalam mendukung pelaksanaan siklus PPEPP pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila. Berikut uraian peran masing-masing unit:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Tugas:

- Mengelola seluruh proses penelitian institusional, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan.

Fungsi:

- Sebagai pusat kebijakan dan pelaksana program penelitian universitas.
- Mengembangkan mekanisme seleksi, kontrak, dan monitoring penelitian.

Peran:

- Menjamin ketersediaan skema hibah dan insentif penelitian.
- Mengelola kontrak dan menjamin kepatuhan terhadap pedoman penelitian.
- Mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas luaran penelitian.

b. Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum (DPK)

Tugas:

- Menyediakan data akademik terkait dosen dan aktivitas pembelajaran yang relevan dengan penelitian.

Fungsi:

- Mengelola sistem informasi akademik yang mendukung kegiatan penelitian dan integrasi data.

Peran:

- Memberikan akses data valid untuk mendukung evaluasi mutu dan pelaporan kinerja penelitian.

c. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Tugas:

- Melaksanakan pengendalian mutu dan validasi seluruh dokumen dalam siklus PPEPP.

Fungsi:

- Mengembangkan sistem penjaminan mutu dan memfasilitasi koordinasi antarunit.

Peran:

- Menjamin keterukuran dan kesesuaian RTL dengan kebijakan mutu institusi.
- Melakukan telaah akhir dan memberikan umpan balik terhadap RTL yang disusun.

d. Satuan Jaminan Mutu (SJM)

Tugas:

- Melaksanakan monitoring pelaksanaan standar mutu di tingkat UPPS dan program studi.

Fungsi:

- Sebagai pelaksana teknis penjaminan mutu internal di tingkat fakultas.

Peran:

- Melaporkan capaian dan ketidaksesuaian standar ke LPM.
- Memberikan dukungan evaluatif terhadap implementasi standar masukan penelitian.

e. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Tugas:

- Mengelola pelaksanaan penelitian di tingkat fakultas dan mendukung operasional kegiatan dosen peneliti.

Fungsi:

- Sebagai pelaksana program kerja LPPM di tingkat fakultas, termasuk pengumpulan dan pelaporan data penelitian.

Peran:

- Menjadi penghubung pelaksanaan kegiatan penelitian antara program studi dan LPPM.
- Memastikan proses dokumentasi dan pelaporan penelitian berjalan sesuai standar mutu.

f. Program Studi (Prodi)

Tugas:

- Melaksanakan kegiatan penelitian sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi.

Fungsi:

- Sebagai pelaksana langsung kegiatan penelitian di tingkat dosen dan mahasiswa.

Peran:

- Mendukung ketercapaian indikator standar masukan penelitian melalui perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang sesuai standar.
- Berkoordinasi aktif dengan UPPM, SJM, dan LPPM untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi kegiatan penelitian.

3. Struktur Organisasi terkait PPEPP

Struktur organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) terhadap Standar Masukan Penelitian di Universitas Pancasila terdiri dari unit-unit yang saling berkoordinasi untuk menjamin mutu dukungan institusional terhadap penelitian secara sistematis dan berkelanjutan. Struktur ini mencakup:

- **Rektor**
Menetapkan kebijakan akademik dan standar mutu penelitian sebagai bagian dari tanggung jawab institusional tertinggi, termasuk menjamin alokasi sumber daya dan kebijakan insentif penelitian.
- **Wakil Rektor Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Alumni**
Mengoordinasikan pelaksanaan standar masukan penelitian secara kelembagaan, termasuk supervisi terhadap LPPM dan DPK untuk memastikan dukungan kelembagaan terhadap kegiatan penelitian.
- **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)**
Bertugas menyusun dan mengimplementasikan kebijakan penelitian, mengelola skema hibah, memfasilitasi kontrak penelitian, serta menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen peneliti.
- **Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum (DPK)**



Menyediakan data akademik yang relevan dengan aktivitas penelitian dosen, mendukung integrasi sistem informasi, serta menjamin sinkronisasi data dengan pelaporan institusional.

- **Program Studi**

Sebagai pelaksana teknis utama, prodi bertanggung jawab atas pelaksanaan langsung kegiatan penelitian dosen, pelaporan capaian, serta pengelolaan dokumen yang mendukung ketercapaian indikator standar.

- **Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)**

Mengelola operasional kegiatan penelitian di tingkat UPPS, mengoordinasikan pelaporan capaian penelitian, dan menjadi penghubung antara program studi dengan LPPM.

- **Satuan Jaminan Mutu (SJM) di tingkat UPPS**

Memfasilitasi pemantauan mutu pelaksanaan standar, mengumpulkan data ketercapaian indikator standar, serta menyampaikan laporan pelaksanaan ke LPM.

- **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)**

Sebagai pengendali mutu institusional, LPM bertugas melakukan validasi pelaksanaan standar, memfasilitasi evaluasi internal oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar, dan menyusun rekomendasi peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi.

Koordinasi antarunit ini memastikan pelaksanaan PPEPP terhadap Standar Masukan Penelitian dilakukan secara menyeluruh, terstruktur, dan akuntabel, dengan fokus pada keterukuran capaian serta peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan di lingkungan Universitas Pancasila.

BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI

1. Tabel Ringkasan Evaluasi Standar

Pelaksanaan evaluasi terhadap Standar Masukan Penelitian dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar sebagai bagian dari siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasila. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai ketercapaian indikator standar berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam dokumen standar mutu, serta mengidentifikasi ketidaksesuaian atau kekurangan yang memerlukan tindak lanjut.

Berikut adalah rekapitulasi hasil evaluasi terhadap 14 indikator capaian dalam Standar Masukan Penelitian:

No	Indikator Standar Masukan Penelitian	Target	Ketercapaian Indikator	Status Ketercapaian
1	Tersedianya sarana dan prasarana penunjang penelitian.	Ada	Ada	Tercapai
2	Terdapat Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Kelompok Riset dan Pusat Kajian.	Ada	Ada	Tercapai
3	Terdapat SK pembentukan pusat kajian dan kelompok riset.	Ada	Ada	Tercapai
4	Jumlah kelompok riset per program studi ≥ 2 .	≥ 2	1	Belum Tercapai
5	Tersedianya dokumen Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA) ataupun Implementation Agreement (IA) yang menyatakan telah terjalin kerjasama di bidang penelitian dengan berbagai institusi.	Ada	Ada	Tercapai
6	Tersedianya SK Rektor bagi dosen penerima dana hibah internal.	Ada	Ada	Tercapai
7	Tersedianya skema pemberian intensif publikasi dosen.	Ada	Belum Ada	Belum Tercapai
8	Tersedianya bukti dokumen kontrak yang berisi kewenangan melaksanakan penelitian dari pemberi dana.	Ada	Ada	Tercapai
9	Tersedianya bukti keikutsertaan dosen dalam pelatihan peningkatan kompetensi penelitian.	Ada	Ada	Tercapai
10	Persentase dosen tetap program studi bidang saintek dengan skor SINTA overall ≥ 300 minimum 50%.	50%	50%	Tercapai
11	Persentase dosen tetap program studi bidang soshum dan seni dengan skor SINTA overall ≥ 100 minimum 50%.	50%	67%	Melampaui
12	Akreditasi program studi bagi ketua peneliti \geq terakreditasi.	\geq terakreditasi	Unggul	Melampaui
13	Tersedianya sistem informasi untuk memudahkan dalam dokumentasi, evaluasi, pelaporan dan penyebarluaskan proses dan hasil penelitian yang dapat diakses oleh seluruh peneliti di UP.	Ada	Belum Ada	Belum Tercapai
14	pelaporan dan penyebarluaskan proses dan hasil penelitian yang dapat diakses	Ada	Belum Ada	Belum Tercapai

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 14 indikator:

- 9 indikator dinyatakan Tercapai,
- 2 indikator Melampaui target yang telah ditetapkan, dan

- 3 indikator masih Belum Tercapai, sehingga perlu mendapat perhatian khusus dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

Hasil evaluasi ini menjadi dasar utama dalam identifikasi akar masalah, perumusan tindakan perbaikan, serta strategi pengendalian mutu yang akan disusun dalam bab berikutnya.

2. Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Standar Masukan Penelitian menunjukkan adanya kekuatan yang patut dipertahankan, sekaligus beberapa kelemahan yang perlu segera ditindaklanjuti guna menjamin peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan. Analisis umum ini disusun berdasarkan capaian indikator serta hasil telaah terhadap pelaksanaan standar di tingkat program studi dan unit kerja pendukung.

➤ Kekuatan:

- 1) Tersedianya kebijakan formal berupa Peraturan Rektor dan SK pembentukan kelompok riset dan pusat kajian yang menunjukkan komitmen institusi terhadap penguatan kapasitas penelitian.
- 2) Sebagian besar program studi telah memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan penelitian serta menjalin kerja sama penelitian melalui dokumen MoU, MoA, atau IA.
- 3) Sistem pengelolaan hibah internal berjalan baik, dibuktikan dengan keberadaan SK hibah, kontrak pelaksanaan penelitian, serta partisipasi aktif dosen dalam pelatihan peningkatan kompetensi.
- 4) Capaian SINTA dosen di bidang soshum dan saintek menunjukkan hasil positif, bahkan melampaui target pada beberapa indikator.
- 5) Akreditasi program studi ketua peneliti juga sudah mencapai level Unggul, memperkuat legitimasi institusional dalam kegiatan penelitian.

➤ Kelemahan:

- 1) Jumlah kelompok riset per program studi masih belum merata, dengan sebagian besar prodi baru memiliki satu kelompok riset aktif.
- 2) Belum tersedianya skema insentif publikasi dosen secara formal, yang berpotensi menghambat motivasi dan produktivitas publikasi ilmiah.
- 3) Sistem informasi dokumentasi dan pelaporan hasil penelitian belum terintegrasi dan belum dapat diakses oleh seluruh peneliti secara optimal.
- 4) Pelaporan dan diseminasi hasil penelitian masih dilakukan secara manual dan terbatas, sehingga belum mendukung transparansi dan pemanfaatan hasil penelitian secara luas.

Temuan kelemahan tersebut akan dianalisis lebih lanjut dalam bab berikutnya untuk mengidentifikasi akar masalah dan merumuskan langkah perbaikan yang tepat dan terukur.

BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) STANDAR MASUKAN PENELITIAN

1. Identitas Standar

Standar yang menjadi fokus dalam dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini adalah salah satu standar inti dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila, yaitu:

Kode Standar	: KB-2-2.3-0105-25-0
Nama Standar	: Standar Masukan Penelitian
Tanggal Penetapan	: 11 Maret 2025
Revisi	: 0

Standar ini ditetapkan untuk menjamin bahwa seluruh komponen masukan institusional dalam mendukung kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Pancasila tersedia secara memadai, relevan, dan akuntabel. Dukungan tersebut mencakup aspek sarana dan prasarana, pembiayaan, kebijakan kelembagaan, kompetensi dosen, serta sistem informasi yang mendukung dokumentasi dan diseminasi hasil penelitian.

Standar ini mencakup 14 indikator capaian, yang mengatur ketersediaan peraturan dan dokumen kebijakan, kerja sama penelitian, insentif publikasi, pelatihan dosen peneliti, kontrak pelaksanaan penelitian, serta capaian skor SINTA dan akreditasi program studi ketua peneliti. Standar ini menjadi acuan dalam memastikan bahwa institusi memiliki sistem dukungan yang kuat dan terukur untuk mendorong pelaksanaan penelitian yang bermutu, relevan, dan berdampak secara nasional maupun internasional.

2. Temuan atau Masalah yang Ditemukan

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Standar Masukan Penelitian oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar, ditemukan beberapa indikator yang belum mencapai target dan memerlukan perhatian khusus dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL). Temuan utama pada indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator 4 – Jumlah kelompok riset per program studi ≥ 2
Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar program studi baru memiliki satu kelompok riset aktif. Keterbatasan ini disebabkan oleh belum adanya dorongan struktural atau kebijakan internal yang mengarahkan pembentukan kelompok riset secara merata di semua prodi.
- 2) Indikator 7 – Tersedianya skema pemberian insentif publikasi dosen
Tidak ditemukan dokumen formal yang mengatur tentang pemberian insentif publikasi bagi dosen. Kondisi ini menunjukkan bahwa mekanisme penghargaan atas produktivitas ilmiah belum diformalkan dalam kebijakan institusi, sehingga berisiko menurunkan motivasi dan kontribusi dosen dalam publikasi ilmiah bereputasi.
- 3) Indikator 13 – Tersedianya sistem informasi untuk memudahkan dokumentasi, evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil penelitian



Evaluasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang mendukung pengelolaan siklus penelitian belum tersedia secara terintegrasi dan andal. Proses dokumentasi dan pelaporan masih dilakukan secara manual atau melalui aplikasi yang tersebar, tanpa sistem pusat yang dapat diakses seluruh peneliti.

- 4) Indikator 14 – Pelaporan dan diseminasi hasil penelitian dapat diakses oleh seluruh peneliti di UP

Saat ini belum tersedia repositori atau sistem informasi terbuka yang memungkinkan peneliti di Universitas Pancasila mengakses hasil penelitian secara sistematis. Hal ini menghambat praktik diseminasi ilmiah internal dan potensi kolaborasi lintas program studi.

Empat temuan tersebut menjadi prioritas dalam penyusunan RTL, mengingat posisinya yang strategis dalam menjamin mutu pelaksanaan penelitian dan ketercapaian target indikator SPMI secara keseluruhan.

3. Analisis Akar Masalah

Untuk merumuskan tindakan perbaikan yang tepat sasaran, Tim Evaluasi Pemenuhan Standar melakukan analisis terhadap akar masalah dari masing-masing indikator Standar Masukan Penelitian yang belum tercapai. Berikut hasil analisisnya:

- 1) Indikator 4 – Jumlah kelompok riset per program studi ≥ 2

Akar masalah:

- Belum adanya kebijakan internal yang mewajibkan pembentukan lebih dari satu kelompok riset di setiap program studi.
- Kurangnya sosialisasi dan fasilitasi pembentukan kelompok riset oleh UPPM/LPPM.
- Rendahnya inisiatif prodi karena belum ada insentif atau evaluasi kinerja yang mengaitkan indikator ini.

- 2) Indikator 7 – Tersedianya skema pemberian insentif publikasi dosen

Akar masalah:

- Tidak ada dokumen resmi atau SK Rektor yang mengatur tentang skema insentif publikasi.
- Belum terintegrasinya kebijakan insentif dalam perencanaan anggaran tahunan.
- Pendekatan penghargaan masih informal dan belum bersifat institusional.

- 3) Indikator 13 – Tersedianya sistem informasi untuk dokumentasi, evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil penelitian

Akar masalah:

- Belum ada pengembangan sistem informasi terpusat yang dirancang khusus untuk pengelolaan penelitian.

- Kegiatan dokumentasi masih manual atau menggunakan sistem terpisah antar unit.
- Keterbatasan SDM dan anggaran untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem digital.

4) Indikator 14 – Pelaporan dan diseminasi hasil penelitian dapat diakses oleh seluruh peneliti di UP

Akar masalah:

- Tidak adanya repositori terbuka atau database internal yang memuat hasil penelitian dosen secara terstruktur.
- Belum dibentuk sistem diseminasi berbasis teknologi informasi yang dapat diakses lintas unit dan prodi.
- Rendahnya literasi digital dan pemanfaatan teknologi dalam proses diseminasi internal.

Analisis akar masalah ini menjadi dasar penyusunan tindakan perbaikan yang sistematis, realistis, dan relevan dengan kondisi institusi.

4. Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan

Tindakan yang Direncanakan	Penanggung Jawab	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Daya	Indikator Keberhasilan	Status
Mendorong pembentukan minimal 2 kelompok riset di setiap prodi melalui sosialisasi dan surat edaran resmi	LPPM dan UPPM	Juli – September 2025	SDM LPPM, Surat Edaran, SK	Seluruh prodi memiliki ≥ 2 kelompok riset aktif	Direncanakan
Menyusun dan menerbitkan SK Rektor tentang skema insentif publikasi dosen	LPPM dan WR I	Agustus 2025	Tim perumus kebijakan, anggaran operasional	SK insentif terbit dan disosialisasikan ke seluruh dosen	Direncanakan
Mengembangkan sistem informasi terintegrasi untuk dokumentasi, pelaporan, dan diseminasi hasil penelitian	LPPM dan PINLDT	Oktober – Desember 2025	Tim IT, Anggaran Pengembangan Sistem	Sistem informasi riset aktif dan dapat diakses seluruh peneliti	Direncanakan
Menyusun repositori digital hasil penelitian dosen yang dapat diakses lintas unit	LPPM	November – Desember 2025	Tim dokumentasi, server penyimpanan	Repositori aktif dan terisi minimal 70% hasil penelitian 3 tahun terakhir	Direncanakan

5. Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL

Sebagai bagian dari penguatan siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap Standar Masukan Penelitian akan dikendalikan dan dipantau secara sistematis melalui strategi berikut:

- 
- 
- a. Penetapan Dokumen Resmi oleh LPM
RTL ini ditetapkan sebagai dokumen mutu resmi yang wajib dijadikan acuan oleh seluruh unit terkait, dan disahkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk menjamin legalitas dan integritas pelaksanaannya.
 - b. Koordinasi Pelaksanaan oleh Unit Terkait
LPPM, UPPM, DPK, dan Program Studi wajib mengintegrasikan pelaksanaan RTL ke dalam kegiatan operasional unit masing-masing, sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam rencana tindakan perbaikan.
 - c. Pemantauan Berkala oleh SJM dan Evaluasi oleh LPM
Satuan Jaminan Mutu (SJM) melakukan pemantauan progres pelaksanaan RTL setiap semester di tingkat UPPS. Laporan hasil pemantauan disampaikan kepada LPM untuk dievaluasi dan ditindaklanjuti sesuai kebutuhan.
 - d. Verifikasi Dokumen sebagai Bentuk Akuntabilitas
Seluruh tindakan perbaikan yang dilaksanakan harus dilengkapi dengan bukti dokumen yang diverifikasi oleh SJM dan LPM, guna memastikan keterlaksanaan sesuai dengan yang direncanakan dan tercatat secara akurat.
 - e. Integrasi ke dalam Siklus AMI dan PPEPP Selanjutnya
Pelaksanaan RTL akan menjadi bagian dari indikator pemantauan pada siklus evaluasi dan audit mutu internal berikutnya, guna menjamin kesinambungan peningkatan mutu dan menghindari pengulangan temuan yang sama.

Strategi ini diharapkan dapat memastikan bahwa RTL tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi benar-benar dilaksanakan dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pelaksanaan penelitian di Universitas Pancasila.

BAB V – PENUTUP

1. Ringkasan Umum

Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi pelaksanaan Standar Masukan Penelitian, salah satu standar inti dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila. Evaluasi yang dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar menunjukkan bahwa dari 14 indikator capaian yang ditetapkan, sebanyak 9 indikator telah tercapai, 2 indikator melampaui target, dan 4 indikator masih belum tercapai.

Indikator yang belum tercapai mencakup:

- 1) Jumlah kelompok riset per program studi yang masih kurang dari dua;
- 2) Ketiadaan skema insentif publikasi ilmiah bagi dosen;
- 3) Belum tersedianya sistem informasi terintegrasi untuk dokumentasi, pelaporan, dan diseminasi hasil penelitian;
- 4) Belum tersedia repositori atau media akses terbuka bagi seluruh peneliti untuk mengakses hasil penelitian lintas unit.

Analisis akar masalah menunjukkan adanya kelemahan struktural dan fungsional, seperti belum adanya kebijakan yang mewajibkan pembentukan lebih dari satu kelompok riset di tiap prodi, belum diformalkannya insentif publikasi dalam bentuk kebijakan institusi, serta keterbatasan sistem dan infrastruktur informasi untuk mendukung diseminasi hasil penelitian secara terbuka dan kolaboratif.

Sebagai respon terhadap temuan tersebut, RTL ini merumuskan serangkaian tindakan perbaikan yang spesifik, terukur, dan sesuai dengan prinsip PPEPP. Tindakan perbaikan tersebut dilengkapi dengan penetapan penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, sumber daya, indikator keberhasilan, serta strategi pengendalian dan pemantauan yang akan dilaksanakan secara berkala.

Dengan pendekatan ini, RTL diharapkan tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi menjadi instrumen penguatan mutu institusi dalam mendukung produktivitas dan akuntabilitas riset di Universitas Pancasila secara berkelanjutan.

2. Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan

Seluruh unit yang terlibat dalam pelaksanaan Standar Masukan Penelitian menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas dukungan institusional terhadap kegiatan penelitian secara berkelanjutan. Komitmen ini tercermin dalam kesediaan unit-unit terkait untuk:

- a. Mengintegrasikan RTL ke dalam perencanaan dan program kerja tahunan, khususnya pada aspek pengembangan kelompok riset, pemberian insentif, serta penguatan sistem informasi dan repositori hasil penelitian.

- 
- b. Menindaklanjuti hasil evaluasi dan rekomendasi dari LPM secara konkret dan tepat waktu, dengan memastikan bahwa setiap tindakan perbaikan memiliki penanggung jawab yang jelas dan dilengkapi dengan bukti keterlaksanaan.
 - c. Berpartisipasi aktif dalam pemantauan dan evaluasi internal yang dilakukan oleh SJM dan LPM, serta memberikan data dan dokumen pendukung secara transparan untuk memastikan keberlanjutan siklus PPEPP.
 - d. Mendorong kolaborasi lintas unit dan prodi, terutama dalam penyediaan sistem informasi yang terintegrasi dan peningkatan literasi digital dosen dalam pengelolaan dan diseminasi hasil penelitian.
 - e. Mengadopsi budaya mutu sebagai bagian dari tata kelola akademik, sehingga setiap kegiatan penelitian tidak hanya memenuhi standar minimum, tetapi juga berorientasi pada keunggulan dan dampak.

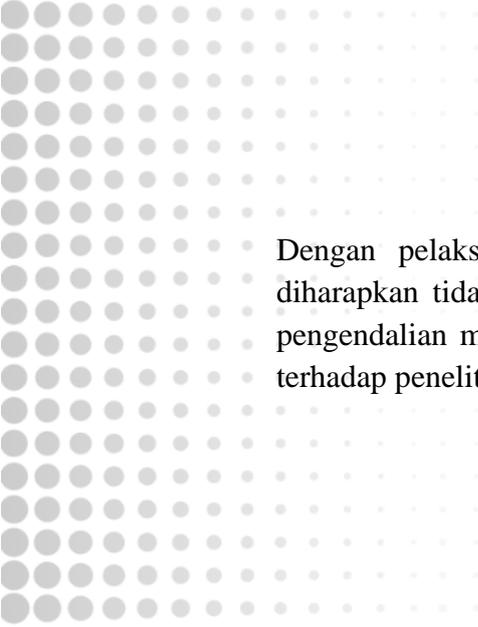
Komitmen ini menjadi landasan utama bagi pelaksanaan RTL yang tidak hanya berorientasi pada perbaikan jangka pendek, tetapi juga pada transformasi kelembagaan dalam penguatan ekosistem penelitian yang unggul di lingkungan Universitas Pancasila.

3. Rencana Monev Internal atas Pelaksanaan RTL

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) atas Standar Masukan Penelitian, Universitas Pancasila menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) internal yang terintegrasi dalam siklus PPEPP. Rencana monev ini bertujuan untuk menjamin keterlaksanaan setiap tindakan perbaikan, mengidentifikasi kendala implementasi, serta memberikan umpan balik berkelanjutan kepada unit pelaksana.

Mekanisme monev internal dirancang sebagai berikut:

- a. **Periodisasi Pelaporan RTL**
Setiap unit pelaksana (program studi, UPPM) diwajibkan menyampaikan laporan kemajuan pelaksanaan RTL secara semesteran, menggunakan format pelaporan yang telah distandardisasi oleh LPPM dan divalidasi oleh SJM di masing-masing UPPS.
- b. **Validasi dan Rekapitulasi oleh LPM**
LPM bertugas merekapitulasi hasil pelaporan dari seluruh unit, melakukan validasi kelengkapan dan akurasi data, serta menyusun laporan evaluasi pelaksanaan RTL secara menyeluruh untuk dilaporkan ke pimpinan universitas.
- c. **Pemantauan oleh SJM**
SJM melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan RTL di tingkat UPPS. Pemantauan ini mencakup pengecekan bukti keterlaksanaan, kendala pelaksanaan, dan efektivitas strategi pengendalian yang diterapkan oleh masing-masing unit pelaksana.
- d. **Evaluasi dan Tindak Lanjut**
Hasil monev digunakan sebagai dasar untuk menentukan langkah perbaikan lanjutan, termasuk penyesuaian rencana aksi, penyusunan SOP tambahan jika diperlukan, serta revisi dokumen mutu. Seluruh hasil monev akan diintegrasikan ke dalam siklus AMI dan PPEPP periode berikutnya.



Dengan pelaksanaan monev internal yang terstruktur dan partisipatif ini, RTL diharapkan tidak hanya menjadi dokumen pelengkap, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian mutu yang berdampak nyata dalam peningkatan dukungan institusional terhadap penelitian di Universitas Pancasila.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS PANCASILA:

Gedung Rektorat Lantai 4, Kampus Universitas Pancasila
Srengseng Sawah , Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640.
Telp. (021) 7270086 ext. 120

www.univpancasila.ac.id